

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dapat mengungkap dan mendeskripsikan atau menjelaskan sebuah peristiwa sehingga dapat diketahui keadaan sebenarnya.

Menurut Moelong (2011:6), Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada hakikatnya penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta atau fenomena yang diselidiki.¹³

Dengan jenis penelitian deskriptif akan diungkap dan dideskripsikan kehidupan pemukiman padat penduduk di Kampung Dua Ratus (200) Cisu Lama, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi, studi literatur dan wawancara terhadap penelitian yang sudah diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang lebih lanjut. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses pengamatan serta memilih pengukuran prosedur, instrumen, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

¹³Convelo G.Cevilla,dkk.(1993) *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia

3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Teknik sampel bertujuan atau *purposive sample* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Ukuran peneliti menentukan siapa yang akan diwawancarai atau informasi adalah orang bersangkutan membantu dan mengetahui persoalan kependudukan, kepadatan penduduk.

Berdasarkan ukuran yang peneliti gunakan dalam penelitian sampel bertujuan, maka sampel yang diambil sebagai narasumber dalam penelitian yaitu:

1. Lurah Dago
2. Ketua RT
3. Warga Kampung Dua Ratus

3.4 Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan studi literatur. Dalam penelitian observasi, peneliti menggunakan Observasi partisipatif dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Tetapi observasi ini digolongkan beberapa bagian salahsatunya, Partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian wawancara, peneliti memilih beberapa informan untuk memberi informasi yang diperlukan terkait masalah penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Lurah Dago
2. Ketua RT
3. Warga Kampung Dua Ratus

Setelah itu dengan teknik studi literatur yaitu cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber- sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

3.5 Analisis Data

Analisa data dilakukan berdasarkan instrumen penelitian yaitu data kependudukan, pemukiman dan kepadatan penduduk. Disamping itu, data melalui wawancara beberapa informan guna melengkapi data penelitian. Data tersebut harus dianalisis berdasarkan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiono, 246 : 2016), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.